

DAMPAK SIRKUIT MOTOR CROSS 459 LANTAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI UMKM KAB. LOMBOK TENGAH

Samiun¹, Muhammad Iqbal², Sugianto³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Mandalika Mataram

Email: samiun@undikma.ac.id

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari pembangunan Cirkuit terhadap perkembangan UMKM di Desa Lantan. Penelitian ini menggunakan teori perkembangan usaha menurut Nurrohmah, (2008). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data yang digunakan menurut Miles & Huberman. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sirkuit memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan UMKM di Desa lantan, karena UMKM mengalami peningkatan omzet penjualan dan pertumbuhan pelanggan karena disebabkan oleh meningkatnya jumlah wisatawan ke Desa Kuta. Namun untuk UMKM sektor industri pengolahan masih mengalami kesulitan dalam memasarkan produknya dikarenakan belum adanya gerai khusus UMKM. Rekomendasi yang diberikan yaitu dibuatnya gerai khusus UMKM, dan pembangunan fasilitas sarana dan prasarana. Di Indonesia khususnya Lombok tengah , sepeda motor untuk tujuan transportasi telah berkembang dari sekedar sebagai sarana untuk kenyamanan bertransportasi menjadi sebuah gaya hidup di beberapa kalangan tertentu. Salah satunya adalah penggunaan motor trail atau lebih khusus motocross. Motocross merupakan salah satu jenis olahraga otomotif roda dua yang dipacu pada sirkuit off-road, olahraga ekstrim ini pertama kali muncul berasal di negara Inggris, jenis mesin yang digunakan motocross adalah mesin khusus atau biasa disebut SE (special engine). Disebut khusus karena memang mesin ini dibuat sedemikian rupa untuk akselerasi yang maksimal . Menariknya, motorcross saat ini menjadi salah satu ceruk pasar otomotif roda dua yang dilirik para produsen sepeda motor di Indonesia.

Kata Kunci: Dampak, Sirkuit, UMKM

PENDAHULUAN

Dalam Pembangunan ekonomi indonesia UKM selalu digambarkan sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang di kelola oleh dua departemen yaitu departemen perindustrian dan perdagangan, serta Departemen Koperasi dan UMKM. (Kuncoro, 2002). UMKM memiliki potensi yang begitu besar namun kenyataannya UMKM masih mengalami hambatan internal maupun eksternal dalam bidang produksi, pengolahan, pemasaran, modal dan lain-lain. Salah satu strategi UMKM adalah kemitraan dan bantuan keuangan, maka perlu penelitian yang berkaitan dengan UMKM yang diharapkan dapat membantu dan mengatasi persoalan permasalahan dalam UMKM sehingga hasil penelitian membawa dampak positif bagi pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi selanjutnya. (Tejasari,2008). Pasar tenaga kerja indonesia dapat di bedakan atas sektor informal dan sektor formal. Dalam hal ini sektor sektor informal

merupakan indikasi dari UMKM. (Cahyono, 1983) Di Indonesia keberhasilan pembangunan yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat masih dipertanyakan, masalah kemiskinan, pengangguran, pendidikan, kesehatan, belum bisa teratasi dengan baik. Masih banyak daerah-daerah di Indonesia yang masih berada di bawah rata-rata tingkat kesejahteraan terutama di daerah terpencil dan tertinggal salah satunya di Lombok Tengah. Keberadaan Circuit Motor croos 495 merupakan salah satu strategi dalam mewujudkan visi pembangunan nasional. Keberadaan sirkuit ini bermaksud untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Dengan adanya sector Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Tumbuh dan berkembangnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan banyak menyerap tenaga kerja berarti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan pengangguran. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, oleh karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnan bahkan berhenti aktifitasnya, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter di saat perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia, UMKM menyerap 89,2 persen dari total tenaga kerja di Indonesia pada 2016. Oleh karena itu, perkembangan UMKM harus dilakukan secara terus menerus dan meningkatkan daya kreatifitas dan inovasinya , Karena UMKM akan menjadi pilar dalam pertumbuhan ekonomi daerah tersebut seperti halnya di kabupaten Lombok tengah yang merupakan daerah yang sebagian besar penduduknya sebagai petani. Karena hal ini banyak orang sudah mulai berpikir kreatif untuk mengembangkan usahanya baik berinovasi dalam motif maupun dikreasikan dalam bentuk fashion ,sehingga banyak dari mereka sekarang mendirikan sentra oleh oleh,bukan hanya berada di Desa Sade saja namun banyak tempat lain yang menjadi tempat kerajinan seperti Sukarara ,Rumah Adat Ende dan lain sebagainya. di Sirkuit Mandalika di Kabupaten Lombok Tengah bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama pelaku UMKM. Ia menilai, keberadaan Sirkuit Mandalika menjadi magnet luar biasa yang menarik perhatian warga dunia untuk datang ke Nusa Tenggara Barat (NTB). Betapa tidak, berbagai event internasional akan terselenggara di Nusa Tenggara Barat (NTB). Kehadiran sirkuit di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Lombok Tengah diprediksi akan menjadi titik balik kebangkitan ekonomi Nusa Tenggara Barat (NTB). Oleh karenanya, kehadiran event-event dunia tersebut diharapkan dapat memberikan dampak luas. Terutama dari sisi ekonomi bagi masyarakat, tak hanya di Pulau Lombok, tapi juga Pulau Sumbawa. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak pembangunan Circuit Motor croos 495 latan terhadap peningkatan pendapatan ekonomi UMKM kab, lombok tengah “ dengan perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

METODOLOGI PENELITIAN

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang bertujuan untuk mencari, menganalisis dan mengelola dari peristiwa langsung di lapangan dengan memahami interaksi sosial dengan wawancara dan observasi. metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik. Pengumpulan information dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok. Penelitian kualitatif ini peneliti harus memiliki kemampuan komunikasi dalam wawancara yang baik dan wawasan yang luas dalam lingkungan sosial. Komunikasi akan sulit berkembang jika peneliti kurang menguasai metode kualitatif, maka peneliti akan sulit dalam berinteraksi sosial. Pendekatan kualitatif ini peneliti harus mengeksplor dari kasus yang diteliti dari waktu wawancara, pengumpulan information lainnya dalam menyelidiki kasus atau fenomena. Dari sumber-sumber informan untuk menjelaskan mengapa dan bagaimana permasalahan ini terjadi. Objek penelitian dalam hal ini adalah DAMPAK SIRKUIT MOTOR CROOS 495 dengan perkembangan UMKM DI Kabupaten Lombok Tengah.

PEMBAHASAN

Proses Awal Pembuatan Sampai Akhirnya Loncing Sirkuit 459

Dalam pembuatan sirkuit lantan 459 dibangun secara gotong royong di mana terdapat ada 10 alat berat yang terlibat dalam pembangunan tersebut bahkan biaya pembuatan pun secara bersama-sama.

Sirkuit tersebut memiliki luas lahan 15 hektare, termasuk lapangan parkir. Panjang lintasannya 1,7 kilometer dan memiliki 18 tikungan. Sirkuit ini pun telah menjadi tempat latihan bagi sejumlah crosser dari berbagai negara seperti Amerika Serikat, Australia, Prancis dan Kanada. Bupati Lombok Tengah Lalu Pathul Bahri meyakini Lantan 459 Internasional Motocross Circuit mampu memberikan daya dorong dalam menggerakkan ekonomi masyarakat. "Mudah-mudahan ini menjadi daya dorong dalam menggerakkan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat Lombok Tengah bagian Utara," ujarnya.

Menurut Bahri, sirkuit motocross ini dibangun sebagai jawaban atas permintaan masyarakat bagian utara yang menginginkan ada juga dampak dari pembangunan Sirkuit Mandalika. Akhirnya sirkuit juga dibangun di wilayah utara yang diharapkan memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat.

Terlebih, menurut Kepala Bagian Humas dan Protokol Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah Lalu Muhammad Saleh, sirkuit itu tak hanya memiliki lintasan untuk balapan. Di sekitar sirkuit, pengunjung bisa menikmati alam dengan suasana liburan.

"Di sekitar lokasi sirkuit ini banyak dikelilingi obyek wisata alam," kata Saleh. Misalnya Babak Pelangi, air terjun Elong Tuner, air terjun Benang Stokel, air terjun Benang Kelambu, danau Biru di Karang Sidemen dan Aik Buka, pintu pendakian Aik Berik untuk menuju Gunung Rinjani.

Sejarah Dinamakan 459

Penamaan Sirkuit Lantan 459 Motocross banyak menjadi sorotan. Bupati Lombok Tengah Lalu Pathul Bahri menyampaikan, sebelumnya banyak usulan nama untuk sirkuit lintasan tanah di Desa Lantan, Kecamatan Batukliang tersebut.

"Sebelumnya ada banyak masukan nama, ada yang mengusulkan sirkuit Lantan Tastura, Lantan Tulen dan 5 lainnya," kata Pathul Bahri, Senin (9/5/2022). "Namun pada akhirnya nama Lantan 459 menjadi pilihan," terangnya.

Sedangkan 459 diambil dari kisah jumlah jari tangan Bupati Lombok Tengah yang berjumlah 9. Jadi pada saat itu ada croser dari Lantan yang mendaftarkan diri dengan nomor 459. "Konon katanya 459 diambil dari jumlah jari kanan saya 4 dan kiri 5 dan dijumlahkan menjadi 9, sehingga jadilah Lantan 459," lanjut Pathul Bahri.

Ribuan aparat sipil negara (ASN) dan masyarakat umum lainnya menghadiri launching Sirkuit Motocross 459 Lantan Kecamatan Batukliang Utara. Launching tersebut dirangkai juga dengan perayaan Lebaran Topat 1443 Hijriah.

Dalam momen launching tersebut, para pejabat dari Pemkab Lombok Tengah dan Pemprov NTB juga tampak hadir. Bahkan Gubernur NTB, Dr Zulkieflimansyah juga tampak hadir dalam kegiatan tersebut. Selain itu, ada bupati Lombok Tengah, Lalu Pathul Bahri, Wakil Bupati H M Nursiah dan beberapa pejabat penting lainnya.

Launching semakin semarak karena para pembalap motocross baik dari nasional dan internasional menjajaki lintasan tersebut. Antusias masyarakat sangat tinggi untuk bisa menonton para pembalap memacu kendaraannya. Dengan sudah diluncurkannya sirkuit tersebut, diyakini akan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Bupati Lombok Tengah, Lalu Pathul Bahri menegaskan, dengan sudah diluncurkannya sirkuit motocross ini diharapkan akan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di Lombok Tengah ke depan, khususnya di wilayah utara. Karena tidak bisa dinafikan dengan adanya berbagai event membuat potensi peningkatan ekonomi menjadi sangat luar biasa. "Dengan diluncurkannya sirkuit ini diharapkan mampu memberikan dorongan dalam menggerakkan ekonomi masyarakat, khususnya wilayah utara. Karena itu, kami harapkan agar keberadaan sirkuit ini bisa dipelihara dan dijaga bersama," harap Bupati Pathul Bahri saat memberikan sambutan, Senin (9/5).

Dalam launching ini, ada 13 crosser luar negeri yang datang memeriahkan. Di antaranya Amerika Serikat, Australia, Prancis, Kanada, Chili, Rusia, Ukraina, dan Italia. Mereka hadir untuk latihan bersama. Sehingga pihaknya optimis keberadaan sirkuit ini akan memberikan daya dorong ekonomi masyarakat. "Di selatan ada MotoGP yang pajak hiburan sampai Rp 12 miliar kita dapatkan saat MotoGP beberapa waktu lalu. Namun setelah MotoGP ternyata ada surat dari warga utara yang menyampaikan kepada kami, bahwa di utara mau diapakan. Maka kami terpikir untuk membangun sirkuit motorcross. Dan, ini dibangun dengan non APBD," terangnya.

Disampaikan, pembangunan sirkuit ini dananya merupakan sumbangan dari berbagai pihak. Mulai dari kepala desa, kepala dinas, dan beberapa pihak lainnya yang mengeluarkan dana untuk membeli bahan bakar. Mengingat pemda sudah menerjunkan setidaknya 12 alat berat untuk membangun sirkuit tersebut. "Ini bukan karya Pathul-Nursiah tapi karya masyarakat Lombok Tengah. Dengan adanya sirkuit ini diharapkan akan mampu juga mencetak crosser hebat yang mampu memberikan nama terbaik untuk Provinsi NTB. Tanpa sinergitas tidak akan pernah terwujud dan sirkuit ini dibangun selama 29 hari," tegasnya.

Gubernur NTB, Zulkieflimansyah dalam kesempatan itu menyatakan, sebuah perjalanan panjang harus dimulai dengan keberanian melangkah pertama. NTB merupakan provinsi kecil tapi diisi oleh jiwa yang besar. Ini terbukti beberapa event internasional sudah bisa dilakukan dengan maksimal. "Sebelumnya bahkan kita diragukan apakah mungkin provinsi sekelas NTB bisa menyelenggarakan WSBK,

MotoGP dan lainnya. Ternyata kita bisa buktikan bahwa kita bisa melakukannya,” kata Zulkiefli.

Sejarah menunjukkan bahwa gagasan dan pemikiran pembangunan ekonomi nasional dengan landasan demokrasi dan keberpihakan kepada kelompok ekonomi makro usaha kecil menengah telah lama menjadi agenda pembangunan nasional. Dorjatun kuntjoro jakti(1989) dalam pengantar buku Clifford Geertzber judul penjaja dan raja: perubahan sosial dan modenisasi ekonomi di dua kota indonesia, menyebutkan bahwa keberpihakan kepada kelompok pengusaha pribumi atau pengusaha lemah(GEL) sudah ada sejak lama pada berbagai pemerintahan.

Banyak pihak memandang bahwa kelemahan utama dalam pembangunan ekonomi nasional karena menyimpang dari prinsip dasar pembangunan, yakni dari masyarakat untuk masyarakat. Fundamental ekonomi nasional sangat lemah dan terkesan rapuh karena mengabaikan pemerataan dan terlalu berpihak golongan ekonomi besar seperti kelompok konglomerasi. Kendati demikian, bangsa indonesia patut bersyukur dalam kondisi multi krisis, ekonomi nasional masih mampu bertahan dan tidak sampai bangkrut secara total karena di selamatkan oleh UMKM. Dalam pembangunan ekonomi di indonesia UMKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting, karena sebagian besar jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik sektor tradisional maupun modern. Peranan usaha kecil tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang di kelola oleh dua departemen perindustrian dan perdagangan serta departemen koperasi dan UMKM. Dalam era globalisasi dan perdagangan bebas UMKM memiliki peranan baru yang lebih penting lagi yaitu sebagai salah satu faktor utama pendorong perkembangan dan ekspor non migas dan sebagai industri pendukung yang membuat komponen-komponen dan *spare parts* untuk usaha besar (UB). UMKM juga bisa berperan penting dalam pertumbuhan ekspor dan bisa bersaing di pasar domestik terhadap barang-barang impor maupun pasar global. UMKM sangat diharapkan menjadi salah satu pemain penting dalam penciptaan pasar baru baik tidak hanya di dalam negeri tetapi lebih penting lagi di luar negeri.

KESIMPULAN

Event nasional dan internasional yang terselenggara di Loteng akan membawa dampak terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dan tentunya akan sangat berdampak pada perekonomian masyarakat. Namun tak hanya dampak positif saja yang akan dirasakan oleh masyarakat khususnya masyarakat Lombok tengah, dikarenakan Lokasinya di lahan subur, ada perkebunan warga, berdekatan langsung dengan kawasan Hutan Lindung dan HKM. kerusakan lingkungan, rusaknya ekosistem, rusaknya areal perkebunan masyarakat, dan hilangnya sumber – sumber mata air, baik air bersih maupun air untuk persawahan dan perikanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, B .1983. *Pengembangan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: BPFE.
KMP YPPM, Yogyakarta
Departemen koperasi . 2008. *PDB. Investasi, Tenaga Kerja, Nilai ekspor UKM di Indonesia*. Depkop. Jakarta
Kuncoro, M. 1996. *Ekonomi Pembangunan: Teori masalah dan kebijakan* . UMP

Tejasari, Maharani . 2008. *Peranan Sektor Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi*. (Skripsi). Fakultas Ekonomi Dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor, Bogor

<https://lombok.tribunnews.com/2022/05/09/sirkuit-lantan-459-motocross-lombok-tengah-dibangun-dari-hasil-iuran-kades-kadis-hingga-kasek>

<https://ntb.jpnn.com/olahraga/625/sirkuit-motor-cross-459-lantan-rangsang-munculnya-pembalap-lokal?page=2>

<https://metrontb.com/2022/05/rampung-sirkuit-motorcross-459-lantan-segera-dilaunching/>

<https://sport.detik.com/sport-lain/d-6067540/sirkuit-motocross-di-lombok-tengah-siap-dijajal-crosser-dunia>

<https://lombok.tribunnews.com/2022/05/08/sirkuit-lantan-459-motocross-lombok-tengah-lolos-homologasi-siap-gelar-kejurnas>

https://id.wikipedia.org/wiki/Sirkuit_latihan